Rekayasa Lintas Platform (RLP)

Pertemuan 2 : Analisis Kebutuhan Multi Device/Platform, dan Persona Pengguna

Alauddin Maulana Hirzan

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
Universitas Semarang

Outline

Fondasi Analisis Kebutuhan Multi-Platform

Persona Pengguna Lintas Perangkat

Skenario Use-Case Lintas Perangkat

Konteks Penggunaan Internet of Things (IoT)

Lastly

Pengantar Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan merupakan tahapan awal dalam rekayasa perangkat lunak modern. Pada tahap ini fokus utama beralih dari sekadar pemahaman teknologi ke pemahaman pengguna sesungguhnya. Hal ini sangat penting untuk memetakan batasan operasional yang konkret.

Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan pengguna lintas perangkat secara mendetail. Pemahaman / konsep dasar / yang baik akan mencegah kesalahan fatal pada tahap implementasi desain. Pendekatan ini menjamin keberhasilan proyek secara keseluruhan di masa depan.

Perumusan Batasan Teknis

Setiap perangkat lunak pasti memiliki batasan teknis yang tidak dapat dihindari. Pengembang harus merumuskan batasan sistem yang konkret sebelum merancang arsitektur. Identifikasi batasan ini membantu dalam menentukan teknologi yang paling relevan.

Batasan ini mencakup aspek memori, daya komputasi, dan ukuran layar. Tim / developer / harus mencari solusi teknis untuk setiap keterbatasan tersebut. Ini merupakan langkah krusial untuk menjaga stabilitas operasional perangkat lunak.

Ilustrasi

Approximate sizes for screens with 16:9 aspect ratio:

Screen Size	Width (cm)	Height (cm)
10"	22	12
22"	49	27
27"	60	34
32"	71	43
42"	93	52
46"	102	57
49"	107	60
55"	122	68
65"	144	81
75"	166	93
85"	188	106
105"	232	131

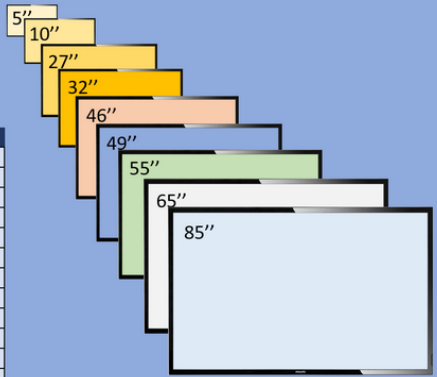

Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mendefinisikan apa saja aksi yang harus dilakukan oleh sistem. Sistem multi-platform harus melayani berbagai fungsi dasar sesuai dengan alur bisnis. Identifikasi ini mencegah terjadinya pengembangan berbagai fitur yang tidak relevan.

Setiap fungsi wajib didokumentasikan dalam spesifikasi teknis yang sangat transparan. Hal ini akan menjadi fondasi utama bagi seluruh tim pembuat kode. Evaluasi / secara berkala / dilakukan untuk memastikan relevansi fungsionalitas yang ada.

Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional menitikberatkan pada seberapa baik sebuah sistem beroperasi. Parameter ini mencakup tingkat keamanan, keandalan, dan skalabilitas lintas platform. Pengabaian terhadap aspek ini sering kali berakibat pada performa yang buruk.

Sistem harus mampu menangani ribuan permintaan tanpa mengalami gangguan berarti. Penerapan / metrik pengujian / menjadi keharusan untuk memvalidasi kebutuhan non-fungsional ini. Metrik tersebut memastikan kualitas produk akhir sesuai dengan harapan pengguna.

Ilustrasi

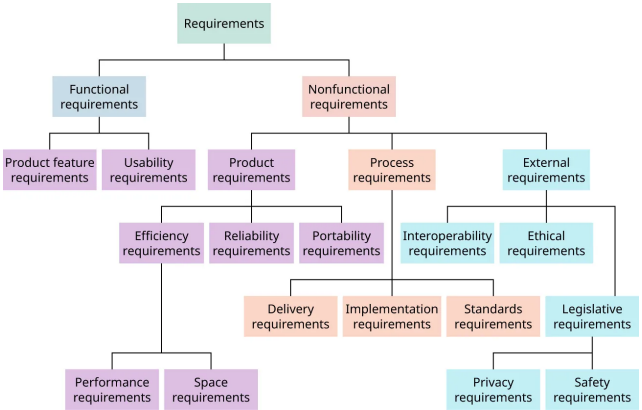
Requirements
Functional requirements
Nonfunctional requirements
Product feature requirements
Usability requirements
Product requirements
Process requirements
External requirements
Efficiency requirements
Reliability requirements
Portability requirements
Interoperability requirements
Ethical requirements
Delivery requirements
Implementation requirements
Standards requirements
Legislative requirements
Performance requirements
Space requirements
Privacy requirements
Safety requirements

Kompleksitas Fragmentasi Sistem

Fragmentasi perangkat keras merupakan tantangan besar dalam ekosistem digital modern. Terdapat ribuan variasi ukuran layar dan spesifikasi perangkat yang beredar luas. Analisis kebutuhan harus memperhitungkan skala variasi perangkat keras tersebut.

Sebuah aplikasi idealnya mampu berjalan lancar tanpa memandang jenis perangkatnya. Strategi / desain responsif / menjadi kunci untuk mengatasi tingginya fragmentasi ini. Solusi yang adaptif akan sangat memperluas jangkauan pasar sebuah produk.

Ekosistem Lintas Perangkat

Ekosistem lintas perangkat menghubungkan berbagai jenis medium digital secara simultan. Pengguna modern hidup dalam lingkungan yang dikelilingi oleh beragam gawai canggih. Oleh karena itu, aplikasi tunggal tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Sistem harus dirancang untuk berkomunikasi dengan berbagai antarmuka secara bersamaan. Pendekatan / integrasi layanan / memastikan semua titik akses saling terhubung erat. Ini menciptakan sebuah jaringan fungsionalitas yang utuh dan sangat praktis.

Konsep Dasar Persona

Persona adalah representasi fiktif dari pengguna target pada sebuah produk. Pembuatan profil fiktif ini membantu pengembang memahami perilaku dan motivasi. Metode ini menjadikan pengembangan antarmuka lebih terfokus pada manusia nyata.

Karakteristik unik setiap pengguna dianalisis untuk menemukan pola interaksi utama. Pendekatan / user-centered / menjauhkan pengembang dari asumsi yang tidak berdasar. Pemahaman yang dalam menghasilkan antarmuka yang jauh lebih bersahabat.

Ilustrasi

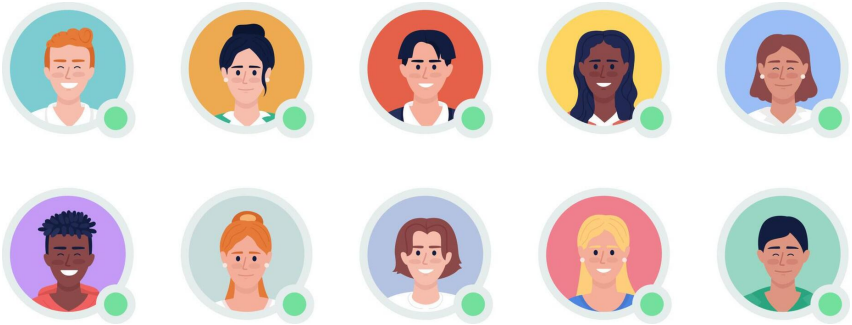

Pengaruh Persona

Dalam rekayasa lintas platform, persona bukan sekadar profil pengguna fiktif, melainkan fondasi penentu batasan arsitektur dan desain sistem. Mengingat pengembang sering kali terjebak dalam bias asumsi bahwa pengguna memiliki tingkat keahlian teknis yang sama dengan mereka, persona memaksa fokus pengembangan bergeser dari sekadar kecanggihan teknologi ke pemahaman perilaku, motivasi, dan kendala nyata pengguna.

Pengaruh Persona

Dampak spesifik pendefinisian persona pada rekayasa lintas platform mencakup aspek-aspek berikut:

- Pemetaan Kemampuan Teknis
- Adaptasi Konteks Perangkat
- Pembentukan Familiaritas Antarmuka
- Penyesuaian Logika Navigasi
- Standarisasi Keandalan Sistem

Pemetaan Demografi Pengguna

Kategori demografis seperti usia dan profesi mempengaruhi cara penggunaan sistem. Pengguna lansia mungkin membutuhkan teks yang lebih besar dan warna kontras. Sementara itu, generasi muda lebih menyukai navigasi yang cepat dan dinamis.

Variabel geografis juga menentukan tingkat ketersediaan koneksi internet di lapangan. Sebuah / riset pasar / yang komprehensif wajib dilakukan untuk memetakan data ini. Data yang akurat menjadi acuan objektif dalam perancangan desain antarmuka.

Ilustrasi

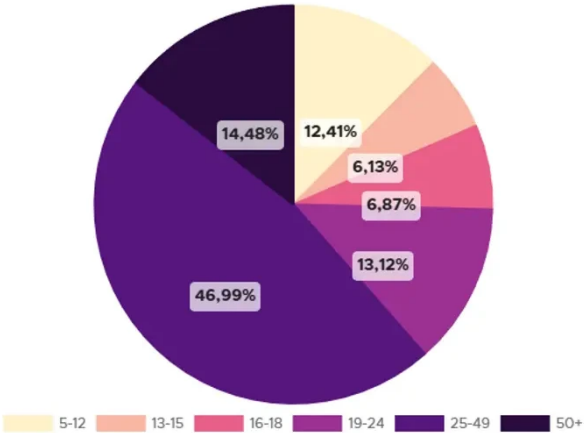

Tingkat Kemahiran Teknologi

Literasi digital pengguna sangat bervariasi dari satu persona ke persona lainnya. Pengguna awam memerlukan instruksi sistem yang eksplisit dan tidak terlalu teknis. Sebaliknya, pengguna mahir lebih memilih pintasan navigasi untuk mempercepat pekerjaan.
Sistem lintas platform harus mampu melayani kedua spektrum literasi tersebut. Fitur / tutorial interaktif / dapat disediakan untuk memandu pengguna yang kurang berpengalaman. Hal ini meningkatkan retensi pengguna aktif dalam jangka waktu lama.

Ilustrasi

Digital Literacy Skills



Konteks Perangkat Terbatas

Sangat penting untuk memahami apakah pengguna mengakses sistem melalui perangkat terbatas. Sebuah jam tangan pintar (smartwatch) memiliki keterbatasan visual dan tombol input. Desain untuk layar sekecil ini harus membuang semua elemen tidak penting.

Informasi harus disajikan secara padat dan langsung pada intinya saja. Penggunaan / instruksi suara / dapat menjadi alternatif navigasi yang sangat efektif. Ini merupakan adaptasi desain yang wajib dipikirkan oleh tim UI/UX.

Konteks Kapabilitas Penuh

Berbeda dengan smartwatch, perangkat desktop menawarkan kapabilitas layar yang penuh[cite: 5]. Pengguna dapat melihat puluhan metrik data secara bersamaan tanpa merasa sesak. Navigasi menggunakan tetikus (mouse) dan papan ketik memberikan fleksibilitas manipulasi data.

Arsitektur informasi pada layar besar harus ditata dengan hierarki yang jelas. Elemen / dashboard analitik / sangat cocok diimplementasikan pada konteks kapabilitas ini. Sistem akan terasa optimal ketika memaksimalkan potensi perangkat keras klien.

Ilustrasi



Aspek Kognitif Pengguna

Beban kognitif mengacu pada jumlah upaya mental untuk menggunakan sebuah aplikasi. Transisi antar perangkat seringkali memicu beban memori kerja yang cukup berat. Desainer harus merancang tata letak yang konsisten untuk meringankan beban ini.

Elemen visual yang familier mempercepat proses kognitif pengenalan menu utama aplikasi. Sebuah / mental model / yang selaras menjamin pengguna tidak merasa cepat lelah. Konsistensi desain adalah kunci kemudahan interaksi antar beragam perangkat digital.

Ilustrasi



Lingkungan Akses Harian

Lingkungan fisik pengguna sangat mempengaruhi kualitas interaksi dengan perangkat lunak harian. Pengguna yang bekerja di lapangan terpapar sinar matahari yang sangat terik. Layar gawai harus memiliki kontras super tinggi agar tetap bisa dibaca.

Kondisi suara bising juga membatasi penggunaan fitur perintah suara secara efektif. Penyesuaian / mode aksesibilitas / harus selalu tersedia dalam pengaturan menu utama. Pemahaman lingkungan menghasilkan produk yang tangguh di dunia nyata.

Ilustrasi



Kebutuhan Aksesibilitas Khusus

Desain sistem harus inklusif dan ramah terhadap pengguna dengan keterbatasan fisik. Fitur pembaca layar sangat penting bagi kelompok pengguna yang menderita tunanetra. Warna peringatan tidak boleh hanya mengandalkan kombinasi merah dan hijau saja. Standar aksesibilitas global mewajibkan penyediaan teks alternatif untuk semua elemen gambar. Kepatuhan / regulasi digital / ini memperluas nilai sosial dari aplikasi tersebut. Penerapan aksesibilitas menunjukkan * empati * pengembang terhadap penderita disabilitas di masyarakat.

Ilustrasi



Definisi Use-Case Modern

Penyusunan use-case melampaui konsep interaksi pada satu jenis perangkat tunggal[cite: 5]. Pendekatan ini berfokus pada alur kerja yang terintegrasi di ekosistem digital[cite: 5]. Pengembang harus melihat sistem sebagai sekumpulan layanan yang saling terkait erat.

Aktivitas pengguna dipetakan sebagai rentetan kejadian lintas medium yang sangat dinamis. Metodologi / rekayasa sistem / ini meruntuhkan batasan fisik antar perangkat keras. Hasilnya adalah * pengalaman * pengguna yang jauh lebih kaya dan terpadu.

Alur Kerja Berkesinambungan

Analisis perilaku multi-device berfokus pada alur kerja yang tidak pernah terputus[cite: 5]. Pengguna sering berpindah antar titik akses untuk menyelesaikan satu pekerjaan spesifik[cite: 5]. Aplikasi tidak boleh kehilangan riwayat aktivitas saat pengguna berganti gawai klien.

Status pekerjaan harus disinkronkan ke peladen pusat secara waktu nyata terus-menerus. Fitur / penyimpanan awan / menjadi tulang punggung bagi kesinambungan aktivitas lintas medium. Ini menciptakan * kelancaran * interaksi yang didambakan oleh pengguna modern.

Skenario Transisi Perangkat

Skenario umum dimulai saat pengguna mengawali sebuah tugas di satu perangkat[cite: 5]. Sebagai contoh, pengguna mengawali pengetikan draf dokumen melalui layar smartphone miliknya[cite: 5]. Pengguna kemudian menyelesaikannya di perangkat lain seperti laptop yang lebih ergonomis[cite: 5].
Transisi semacam ini mengharuskan aplikasi menyimpan state sesi secara sangat akurat. Mekanisme / hand-off otomatis / mendeteksi keberadaan gawai terdekat untuk melanjutkan sesi. Transisi yang * mulus * membuktikan tingginya kualitas integrasi pada sistem tersebut.

Adaptabilitas Visual Terpusat

Meskipun visualnya konsisten, navigasi harus adaptif tanpa merusak logika sistem[cite: 5]. Elemen merek dan skema warna harus dipertahankan seragam di semua layar. Namun, tata letak menu harus bergeser menyesuaikan resolusi dari perangkat pembaca. Sistem kisi adaptif memastikan proposi elemen antarmuka tetap seimbang secara estetis. Pemanfaatan / komponen modular / memungkinkan elemen UI disusun ulang secara otomatis. Desain yang * responsif * menjamin keindahan antarmuka tidak rusak oleh resolusi.

Penyesuaian Alat Input

Mekanisme navigasi wajib beradaptasi secara cerdas dengan jenis alat input pengguna[cite: 5]. Antarmuka web mengandalkan interaksi klik dan gestur melayang dari kursor tetikus. Sebaliknya, aplikasi seluler sepenuhnya bergantung pada sentuhan jari dan gestur usap.
Aksi yang rumit di desktop harus disederhanakan menjadi tombol aksi pada seluler. Sebuah / pustaka komponen / khusus diciptakan untuk memetakan fungsi input ini. Penyesuaian ini menjamin * fungsionalitas * aplikasi dapat diakses tanpa rasa canggung.

Ekspektasi Keandalan Kinerja

Pengguna berekspektasi bahwa performa sistem tetap sama kuatnya di semua perangkat[cite: 5]. Waktu muat aplikasi tidak boleh melambat secara drastis saat diakses via ponsel. Transisi antar halaman harus terasa responsif tanpa adanya jeda waktu berarti.
Standar kualitas ini menuntut optimasi struktur kode program di sisi klien. Penggunaan / caching progresif / meminimalkan jumlah data yang diunduh secara berulang.
Performa yang * prima * adalah syarat mutlak untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan.

Konsistensi Tingkat Keamanan

Tingkat keamanan sistem harus tetap sama kuatnya pada seluruh aplikasi klien[cite: 5]. Protokol enkripsi tingkat tinggi wajib diterapkan baik pada versi web maupun seluler. Kerentanan pada satu platform dapat membahayakan keseluruhan ekosistem jaringan perangkat lunak.
Otentikasi multi-faktor harus diintegrasikan secara mulus tanpa mengorbankan kenyamanan pengguna harian. Sistem / token terpusat / memvalidasi identitas pengguna dengan sangat cepat dan aman. Konsistensi perlindungan menjamin * privasi * data pengguna tidak pernah bocor.

Interaksi Sinkron Multi-Layar

Skenario interaksi sinkron melibatkan beberapa perangkat yang aktif dan berkomunikasi bersamaan. Contohnya adalah menggunakan gawai pintar sebagai remote presentasi untuk layar proyektor. Perubahan pada satu layar harus langsung terlihat di layar lainnya saat itu.
Koneksi berbasis soket web menangani pengiriman pesan instan dengan latensi rendah. Penerapan / protokol waktu-nyata / merupakan tulang punggung dari skenario sinkron ini. Fitur ini menawarkan * kolaborasi * digital yang sangat imersif bagi tim kerja.

Eksekusi Proses Asinkron

Interaksi asinkron terjadi ketika proses sistem tidak memerlukan umpan balik langsung. Pengguna dapat menginstruksikan peladen untuk memproses data video besar melalui ponselnya. Pengguna kemudian menutup aplikasi dan menerima notifikasi saat proses tersebut selesai.

Pendekatan ini membebaskan perangkat klien dari beban komputasi yang sangat berat. Arsitektur / antrean pesan / mengelola instruksi ini secara terstruktur di belakang layar. Model asinkron sangat * efisien * dalam menghemat daya baterai perangkat seluler.

Pemetaan Endpoint Terpusat

Seluruh skenario lintas platform sangat bergantung pada ketersediaan API yang tangguh. Setiap titik akhir API harus dirancang untuk melayani semua platform klien sekaligus. Redundansi logika bisnis di sisi klien harus dihilangkan melalui sentralisasi fungsi.

Format pengembalian data JSON menjadi standar universal untuk pertukaran data antar-platform. Pembuatan / dokumentasi sistem / API secara otomatis sangat dianjurkan oleh para ahli. Integrasi yang * solid * bermula dari desain arsitektur API yang terencana.

Integrasi Dunia Fisik

Arsitektur sistem multi-platform juga mencakup integrasi mendalam dengan ekosistem perangkat IoT[cite: 1]. Perangkat ini menjembatani komputasi digital dengan lingkungan fisik nyata di lapangan[cite: 5]. Interaksi ini melahirkan paradigma baru di mana objek sehari-hari memiliki kapabilitas jaringan.
Sistem tidak lagi terbatas pada interaksi layar sentuh atau papan ketik tradisional saja. Implementasi / aktuator mekanik / memungkinkan peladen awan mengubah kondisi fisik secara real-time. Hal ini memperluas * spektrum * aplikasi perangkat lunak ke dalam ranah industri keras.

Skenario Pengambilan Data Sensor

Skenario utama IoT adalah pengumpulan data mentah dari berbagai sensor lingkungan fisik. Suhu, kelembapan, dan lokasi geografis direkam secara periodik oleh unit mikrokontroler pintar. Data mentah ini dikirim ke peladen pusat untuk divisualisasikan melalui aplikasi berbasis web.

Lonjakan arus data jutaan sensor menciptakan tantangan arsitektur analitik data berskala raksasa. Mesin / pemrosesan aliran / menyaring anomali suhu sebelum menyimpannya ke dalam basis data. Ketersediaan * data * ini menjadi dasar pengambilan keputusan bagi kecerdasan buatan analitik.

Keterbatasan Daya Baterai Sensor

Mayoritas sensor IoT diletakkan di lokasi terpencil tanpa adanya akses listrik berkelanjutan. Baterai koin kecil harus mampu menghidupi modul sensor hingga lima tahun lamanya. Aplikasi yang meminta data dari sensor setiap detik akan menghabiskan baterai dalam sepekan.
Logika mikrokontroler harus didesain untuk tidur lelap dan hanya bangun saat jadwalnya tiba. Strategi / manajemen daya / ekstrem adalah inti dari perancangan arsitektur fisik perangkat keras. Keberhasilan * operasional * lapangan ditentukan oleh seberapa awet sensor tersebut bertahan hidup.

Keterbatasan Modul Transmisi

Modul radio pengirim data merupakan komponen yang paling banyak menyedot daya komputasi baterai. Oleh sebab itu, sensor tidak menggunakan jaringan nirkabel lokal konvensional yang boros energi. Teknologi seluler jarak jauh bertenaga rendah lebih dipilih untuk transmisi jarak berkilometer.

Bandwidth yang disediakan sangat sempit sehingga data harus dikompresi sedemikian rupa bentuknya. Transmisi / paket biner / jauh lebih hemat daripada pengiriman string berbasis teks panjang. Desain * arsitektur * jaringan ini memaksakan pengembang untuk berfikir super efisien.

Adopsi Protokol Komunikasi Ringan

Protokol HTTP tradisional memiliki terlalu banyak metadata tambahan yang memberatkan perangkat keras kecil. Header yang besar membuang-buang kapasitas transmisi pada perangkat IoT berdaya rendah tersebut. Sebagai gantinya, pengembang mengadopsi protokol komunikasi publikasi-berlangganan yang jauh lebih ringan beban. Protokol khusus ini meminimalisir interaksi jabat-tangan awal sebelum data dikirimkan ke tujuan. Efisiensi / protokol pesan / ini menjamin data tiba tanpa menguras suplai energi sensor. Ini merupakan * adaptasi * cerdas dunia perangkat lunak terhadap kerasnya batasan fisik.

Pengiriman Data Telemetri Real-time

Status kesehatan (telemetry) dari mesin industri harus dipantau dari jarak jauh setiap saat. Penurunan rotasi mesin dapat menandakan kerusakan mekanis yang akan segera terjadi nantinya. Peladen aplikasi menganalisis aliran telemetri ini untuk memunculkan notifikasi bahaya pada ponsel.
Waktu tunda transmisi harus ditekan seminimal mungkin agar kecelakaan industri dapat dihindari. Arsitektur / saluran data / memastikan peringatan darurat mendapatkan prioritas lalu lintas paling tinggi. Kualitas * pemantauan * ini menentukan keselamatan kerja di lingkungan operasional yang ekstrim.

Skenario Kontrol Perangkat Jarak Jauh

Skenario yang lebih rumit adalah pengiriman instruksi balikan dari aplikasi menuju ke mesin. Pengguna menggunakan aplikasi di ponsel pintar untuk mematikan pompa air di ladang pertanian. Instruksi ini harus diterima oleh mesin dengan latensi terendah untuk mencegah mesin meledak.
Kecepatan tanggapan menjadi tolak ukur dari skenario kendali jarak jauh presisi tinggi ini. Skenario / instruksi kontrol / mutlak menuntut tingkat ketersediaan peladen mencapai nyaris sempurna. Reliabilitas * kendali * menjauhkan sistem dari risiko malfungsi yang sangat merugikan perusahaan.

Syarat Keamanan Kriptografi Fisik

Perangkat keras IoT rentan terhadap pembajakan fisik karena diletakkan di area publik terbuka. Penyerang dapat menyadap transmisi untuk mengirimkan instruksi palsu yang merusak fasilitas infrastruktur vital. Keamanan data pada ekosistem IoT tidak boleh bergantung pada satu sistem sandi lemah.
Chip khusus otentikasi ditanamkan untuk menjamin bahwa data benar-benar berasal dari sensor asli. Mekanisme / enkripsi ujung / (end-to-end) menangkal intrusi dari penjahat siber lintas negara global. Perlindungan * keamanan * ini adalah pondasi utama dalam membangun ekosistem digital terpercaya.

Pemanfaatan Komputasi Tepi (Edge)

Ketergantungan absolut pada peladen awan sering menimbulkan masalah latensi pada interaksi IoT real-time. Komputasi tepi memindahkan kecerdasan analitik mendekat ke lokasi fisik dari sensor berada. Sebuah peladen lokal akan mengambil alih fungsi kendali instan jika internet utama terputus.

Pendekatan ini memangkas biaya penyewaan bandwidth internasional dan mempercepat reaksi respons aktuator mesin. Teknologi / komputasi tepi / mengatasi kelemahan mendasar dari arsitektur terpusat gaya lama konvensional. Evolusi * arsitektur * ini sangat mendongkrak performa otomasi fasilitas industri berteknologi tinggi.

Keberlanjutan Infrastruktur Hardware

Perangkat keras yang usang harus dapat diperbarui perangkat lunaknya tanpa perlu disentuh langsung. Skenario pembaruan lewat udara memungkinkan tambalan keamanan dikirim ke jutaan perangkat sekaligus seketika. Proses pembaruan ini memiliki risiko gagal (bricking) jika baterai mati di tengah instalasi.
Desain arsitektur harus menyediakan mekanisme cadangan perangkat lunak lama untuk proses pemulihan darurat. Perencanaan / siklus hidup / produk IoT yang panjang mengurangi sampah elektronik berbahaya lingkungan fisik. Keberlanjutan * sistem * ini menunjukkan komitmen penuh terhadap kelestarian alam dan lingkungan kerja.

Lastly

Terima Kasih